

ABSTRAK

Upaya peningkatan layanan transportasi memerlukan dukungan alat transportasi yang memadai, dalam kondisi yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman tahun 2017, dengan pendataan yang dilakukan Ditlantas Polda DIY, jumlah kendaraan sepeda motor pada tahun 2015 – 2016 yang terdaftar di wilayah Kabupaten Sleman 671.528 unit. Pesatnya pertumbuhan kendaraan bermotor sejalan dengan besarnya permintaan pelumas kendaraan, Industri pelumas mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dengan jumlah di Pulau Jawa saja mencapai 700 ribu kiloliter per tahun dengan omset diperkirakan mencapai 7 triliun rupiah. Limbah minyak pelumas mengandung sejumlah zat yang bisa mengotori udara, tanah, dan air. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem penyimpanan pelumas bekas yang ada di bengkel motor resmi X, Y, Z di Kabupaten Sleman dengan jumlah 53 sampel bengkel yang sudah di hitung menggunakan metode slovin. Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata bengkel motor resmi X, Y, Z di Kabupaten Sleman sudah melakukan penyimpanan limbah pelumasnya dengan baik, perusahaan X mendapatkan skor 272 masuk dalam katagori hijau yang baik, perusahaan Y mendapatkan skor 257 masuk dalam katagori hijau yang berarti baik, dan perusahaan Z mendapatkan skor 248 masuk dalam katagori biru yang berarti cukup.

Kata kunci: Penyimpanan, Pelumas Bekas, Pengelolaan Limbah

ABSTRACT

Efforts to improve transportation services require adequate transportation support, in good conditions. Based on data from the Sleman Central Statistics Agency in 2017, with data collection conducted by the Directorate of DIY Regional Police, the number of motorbike vehicles in 2015 - 2016 registered in the Sleman Regency area was 671,528 units. The rapid growth of motorized vehicles is in line with the large demand for vehicle lubricants. The lubricant industry has experienced quite rapid growth with the number in Java alone reaching 700 thousand kiloliters per year with an estimated turnover of 7 trillion rupiah. Waste lubricating oil contains a number of substances that can pollute the air, soil and water. This study aims to evaluate the storage system of used lubricants in the official motorcycle workshop of X, Y, Z in Sleman Regency with 53 samples of workshops that have been calculated using the Slovin method. The results of the study show that on average the official motorcycle workshop of X, Y, Z in Sleman Regency has done the lubricant waste well, the company X gets a score of 272 in the good green category, company Y gets a score of 257 in the green category which means good , and company Z gets a score of 248 in the blue category which means enough.

Keywords: Storage, Used Lubricants, Waste Management